



**IMPLEMENTASI *MEMORANDUM OF UNDERSTANDING* (MOU)
KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA – TIONGKOK
PERIODE 2011-2014**

SKRIPSI

MUHAMMAD YUDHA ALDINO

1110412077

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
2015**



**IMPLEMENTASI *MEMORANDUM OF UNDERSTANDING* (MOU)
KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA – TIONGKOK
PERIODE 2011-2014**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Hubungan Internasional**

MUHAMMAD YUDHA ALDINO

1110412077

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

2015

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Muhammad Yudha Aldino

NRP : 1110412077

Tanggal : 10 Agustus 2015

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 10 Agustus 2015



Muhammad Yudha Aldino

**PERNYATAAN PERSEJUTUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Yudha Aldino
NRP : 1110412077
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

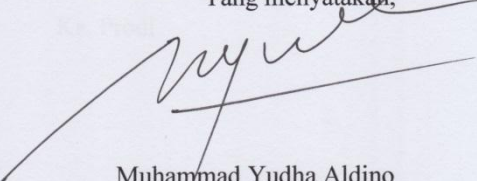
**IMPLEMENTASI *MEMORANDUM OF UNDERSTANDING* KERJASAMA
INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA-TIONGKOK PERIODE 2011-2014**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 12 Agustus 2015

Yang menyatakan,



Muhammad Yudha Aldino

IMPLEMENTASI MEMORANDUM OF UNDERSTANDING
KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA-TIONGKOK
PERIODE 2011-2014

PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Muhammad Yudha Aldino
NRP : 1110412077
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Implementasi *Memorandum of Understanding*
Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-Tiongkok Periode 2011-2014

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.

Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si

Ketua Penguji

Dr. Fredy B.L. Tobing

Penguji I

Ahmad Alfajri, S.IP, MA

Penguji II (Pembimbing)



Dr. Fredy B.L. Tobing

Dekan

Dra. Nurmasari Situmeang, M.Si

Ka. Prodi

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 29 Juli 2015

IMPLEMENTASI *MEMORANDUM OF UNDERSTANDING* KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA – TIONGKOK PERIODE 2011-2014

Muhammad Yudha Aldino

Abstrak

Skripsi ini berusaha mengkaji permasalahan industri pertahanan Indonesia yang pada akhirnya Indonesia memilih Tiongkok untuk bekerja sama dalam bidang industri pertahanan tahun 2011. Kerjasama ini ditandatangani oleh kedua negara dalam *Memorandum of Understanding* (MoU) Industri Pertahanan tanggal 22 Maret 2011 di Jakarta. Di dalam MoU ini terdapat ruang lingkup yaitu pengadaan peralatan militer di bidang-bidang tertentu, transfer teknologi peralatan militer, pengembangan bersama peralatan militer dan pemasaran bersama militer tertentu. Rumusan masalah ini adalah bagaimana implementasi MoU kerjasama industri pertahanan Indonesia dan Tiongkok periode 2011-2014. Teori yang digunakan adalah *common security* dan *cooperative security*. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena sesuai kenyataan aslinya. Hasil dari penelitian ini adalah terdapatnya *Letter of Intent* (LoI) mengenai pengembangan bersama mengenai peluru kendali C-705 serta transfer teknologinya. Untuk tahap transfer teknologi, kerjasama ini masih dalam tahap *Semi Knock Down*, dan masih tiga tahap lain yaitu *Subsystem Semi Knock Down*, *Complete Knock Down*, serta *Riset & Development*. Selain itu terdapat pengadaan peralatan militer lainnya yaitu peluru kendali QW-3 buatan Tiongkok.

Kata Kunci : Kerjasama, Industri Pertahanan, Implementasi, Rudal C-705, Transfer Teknologi

THE IMPLEMENTATION MEMORANDUM OF UNDERSTANDING THE DEFENSE INDUSTRY COOPERATION INDONESIA -TIONGKOK PERIOD 2011-2014

Muhammad Yudha Aldino

Abstract

This thesis to examine issues defense industry Indonesia which in turn Indonesia chose China to cooperate in the field of defense industry in 2011. This cooperation signed by the two countries in the MoU Defence Industry on March 22, 2011 in Jakarta. This MoU contained within the scope of that military procurement in certain areas, military equipment technology transfer, joint development and marketing of military equipment together with certain military. This research question formulation is how the implementation of the MoU defense industry cooperation Indonesia and China the period of 2011-2014. The theory used is the common security and cooperative security. The method used is descriptive qualitative method of research that describes the phenomenon corresponding original reality. Results of this research is the presence of a Letter of Intent (LoI) regarding the joint development of the C-705 missiles and technology transfer. For the technology transfer stage, this cooperation is still in the stage of Semi Knock Down, and had three stages, namely Subsystem Semi Knock Down, Complete Knock Down, as well as Research & Development. In addition there are other military equipment procurement QW-3 missile made in China.

Key word : Cooperation, Defense Industry , Implementation, C-705 missile, Technology Transfer.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabil'alamin dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, "*Implementasi Memorandum of Understanding Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-Tiongkok Periode 2011-2014*". Skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis tujukan terutama kepada kedua orang tua tercinta Mama, Papa, Kakak dan Adik yang telah memberikan dukungan dan doa. Lalu ucapan terima kasih dengan segala hormat kepada Bapak Dr. Fredy B.L Tobing selaku Dekan FISIP UPN, lalu kepada Ibu Nurmasari Situmeang, M.Si selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional FISIP UPN "Veteran" Jakarta sekaligus pembimbing akademik, dan Mba Shanti Darmastuti, S.Pd, M.Si selaku dosen sekaligus pembimbing magang yang selalu baik dalam memberikan masukan kepada penulis. Ucapan terimakasih kepada Mas Ahmad Alfajri, S.IP, MA, selaku dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan saran dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terimakasih kepada Kolonel (L) Anis Khariri, Kolonel (T) Taufik Arief dan Letkol (T) Faried yang telah memberikan informasi yang bermanfaat kepada penulis. Ucapan terima kasih kepada BEM FISIP yang telah memberikan dukungan. Lalu ucapkan terima kasih kepada kekasihku, Nurzakiah Nareska. Terima kasih rekan-rekan HI 2011. Salam hormat dan terimakasih kepada pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, mohon maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Semoga hasil penulisan ini dapat membantu rekan-rekan mahasiswa lainnya dalam menyelesaikan skripsi dimanapun pelaksanaannya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Jakarta, 29 Juli 2015

Muhammad Yudha Aldino

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang Masalah	1
I.2 Rumusan Permasalahan	8
I.3 Tujuan Penelitian	8
I.4 Manfaat Penelitian	9
I.5 Tinjauan Pustaka	9
I.6 Kerangka Pemikiran	14
I.7 Alur Pemikiran.....	16
I.8 Metode Penelitian	17
I.9 Sistematika Penulisan	17
BAB II INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA DAN DINAMIKA HUBUNGAN INDONESIA DAN TIONGKOK DI BIDANG PERTAHANAN DAN KEAMANAN HINGGA TERBENTUKNYA MOU KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA DAN TIONGKOK.....	18
II.1 Industri Pertahanan Indonesia.....	18
II.2 Dinamika Hubungan Indonesia dan Tiongkok di Bidang Pertahanan dan Keamanan.....	23
II.3 Kerjasama Indonesia – Tiongkok yang Sudah Teralisasi	38
II.4 Pengembangan Roket Di Indonesia Memorandum Of Understanding Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-Tiongkok	43
BAB III IMPLEMENTASI <i>MEMORANDUM OF UNDERSTANDING</i> (MoU) KERJASAMA INDUSTRI PERTAHANAN INDONESIA- TIONGKOK	50
III.1 <i>Letter of Intent (LoI) For Development and Production Cooperation of Anti Ship Sea Defence Weapon System</i>	50
III.2 Pengadaan Peralatan Militer Di Bidang-Bidang Tertentu	51
III.3 Forum Dialog <i>Defence Industry Cooperation</i> (DICM) Program Pengembangan Rudal C-705 Tahun 2012	56
III.4 Transfer Teknologi Peralatan Militer Tertentu	59
III.5 Kendala Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-Tiongkok.....	62

BAB IV KESIMPULAN	65
DAFTAR PUSTAKA	69
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Penandatanganan MoU Kerjasama Industri Pertahanan RI-RRC	5
Gambar 2 Rudal C-705	7
Gambar 3 Tampilan buritan KRI Clurit, tampak 2 unit tabung peluncur C-705	7
Gambar 4 Roket Kartika milik Indonesia	46
Gambar 5 Peluncur rudal C-705 pada KCR Klewang 644	54
Gambar 6 Tampilan Utuh Rudal QW-3	56
Gambar 7 Rudal QW-3 dioperasikan oleh personel Paskhas TNI-AU	58
Gambar 8 Rudal C-705, China Siap Transfer Teknologi Rudal pada Indonesia	59
Gambar 9 Roket RX 550 LAPAN.	60

DAFTAR SINGKATAN

(TNI)	Tentara Nasional Indonesia
(Rudal)	Peluru Kendali
(ToT)	<i>Transfer of Technology</i>
(Alutsista)	Alat Utama Sistem Persenjataan
(AS)	Amerika Serikat
(RI)	Republik Indonesia
(MoU)	<i>Memorandum of Understanding</i>
(SASTIND)	<i>State Administration for Science, Technology and Industry for National Defence of the People's Republic of China on Defence Industry Cooperation</i>
(KCR)	Kapal Cepat Rudal
(MCTR)	<i>Missile Technology Control Regime</i>
(TPR)	Tentara Pembebasan Rakyat
(AS\$)	Dollar Amerika Serikat
(LCS)	Laut China Selatan
(KBKB)	Komisi Bersama Kerjasama Bilateral
(DIC)	<i>Defence Industry Cooperation</i>
(SKD)	<i>Semi Knock Down</i>
(CKD)	<i>Complete Knock Down</i>
(R&D)	<i>Research and Development</i>
(QW)	Qian Wei
(LAPAN)	Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional
(DI)	Dirgantara Indonesia
(T)	Teknik
(Pindad)	Perindustrian Angkatan Darat
(RMA)	<i>Revolution Military Affairs</i>

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 *MoU* Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-
Republik Rakyat China Tahun 2011
- Lampiran 2 *Letter of Intent (LoI) For Development and Production
Cooperation of Anti Ship Sea Defence Weapon System*
- Lampiran 3 *Project Agreement* Pengembangan Rudal C705
- Lampiran 4 Hasil Wawancara dengan Kepala Pimpinan Proyek
Pengembangan Rudal C-705 oleh Kolonel Laut Taufik
Arif, tanggal 1 April 2015 di Koarmabar, Jakarta
- Lampiran 5 Hasil wawancara dengan Letkol (T) Faried di Ditjen
Pothan Kemhan, Jakarta pada tanggal 6 April 2015
- Lampiran 6 Hasil wawancara dengan Haryo Adjie Nogoseno
Pimpinan Redaksi Indomiliter.com tanggal 2 Juli 2015
- Lampiran 7 Riwayat Hidup Penulis